

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.⁹

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data mengenai studi tentang metode pembelajaran di MIN 1 Kota Kediri. Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi yang peneliti lakukan, rasakan dan yang peneliti alami terhadap fokus penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.¹⁰

Sebagai peneliti kualitatif yang bersifat deskriptif, maka penelitian ini akan dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat

⁹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Usaha Nasional, 1992), 21.

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 157.

memberikan suatu gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 KOTA KEDIRI, alasan praktis memilih lokasi tersebut juga didasarkan beberapa pertimbangan, yaitu Keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti baik dari segi tenaga maupun efisien waktu dan situasi sosial, sebelum mendapatkan izin formal untuk memasuki lokasi tersebut peneliti telah mengadakan komunikasi informal dengan wali kelas dan kepala sekolah sehingga mendapatkan izin secara formal.

Subjek penelitian adalah siswa MIN 1 KOTA KEDIRI. Subjek penelitian lainnya adalah kepala sekolah, guru dan peneliti sendiri.

C. Kehadiran Peneliti (sebagai observer / partisipasi)

Peneliti bertindak dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Dimana kehadiran peneliti sebagai partisipan penuh diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan.

D. Sumber Data

Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data yang diperoleh yaitu:

- a. Sumber data berupa manusia, yakni kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dinas terkait
- b. Sumber data berupa suasana dan kondisi proses pelaksanaan pembelajaran
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan sekolah baik jumlah siswa dan sistem pembelajaran di sekolah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi

Observasi diartikan oleh Amirul Hadi dan Hariyono adalah: Sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diteliti, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.¹¹

Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan meminta pandangan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses

¹¹ Amirul Hadi dan Hariyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 129.

pembelajaran di MIN 1 KOTA KEDIRI. Observasi yang dilakukan penulis dalam skripsi ini terhadap subyek menggunakan pedoman observasi yang disusun sebagai berikut:

- 1) Mencatatat kesan umum subyek: penampilan, pakaian, tingkah laku, cara berfikir.
- 2) Tindakan saat dalam proses belajar mengajar.
- 3) Tindakan ketika menyelesaikan tugas.
- 4) Tindakan ketika diskusi.
- 5) Tindakan ketika presentasi belajar.
- 6) Sosial dan tempat lingkungan.
- 7) Ekspresi saat wawancara.

b. Wawancara

Wawancara atau juga biasa disebut dengan kuisisioner lisan adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi ide sehingga dapat dikonstruksikan menjadi suatu makna. Wawancara juga disebut sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap kehidupan informan, respon,

persepsi, peranan, kegiatan dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti. Dalam wawancara tersebut peneliti akan mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas MIN 1 KOTA KEDIRI, kemudian mendokumentasikan kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, menurut Sugiyono adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview.¹² Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuriyah, Teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.¹³

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di MIN 1 KOTA KEDIRI, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

¹² Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2005), 329.

¹³ Nurul Zuriyah, *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan: teori, aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 191.

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data peneliti menggunakan teknik:

a. Reduksi Data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Adapun data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui catatan lapangan dan wawancara, kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data teks yang bersifat naratif. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data

bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif dan di dalam skripsi ini peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub babnya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang obyektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Triangulasi adalah sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Kuesioner dilakukan untuk menguji valid atau tidaknya pertanyaan tersebut. Uji validitas tersebut digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini dimulai dari kegiatan menyusun rancangan, memilih lapangan, mengurus perijinan, menjajagi dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan instrument, Pwrsoalan etika dalam lapangan.

b. Tahap Lapangan

Dalam tahapan ini dimulai dari memahami dan memasuki lapangan,serta dilanjutkan kesiatan pengumpulan data.

c. Tahap Pengolahan Data

Tahapan ini meliputi: (a) reduksi data, (b) display data, (c) analisis data, (d) mengambil kesimpulan dan verifikasi, (e) meningkatkan keabsahan hasil, (f) narasi hasil analisis¹⁴

¹⁴ Asep Suryana, “Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif,” *Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 2007, 13.